



Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Septianto Al Rasyiid, Rifki Khoirudin*

Universitas Ahmad Dahlan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pengetahuan investasi, manfaat investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal, penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di wilayah Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *snowball*. Jumlah sampel sebanyak 110 responden. Data dikumpulkan melalui kuisisioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Sedangkan pendapatan, pengetahuan investasi, dan pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal.

Kata kunci: Minat Investasi; Pasar Modal; Pendapatan; Motivasi

*Korespondensi: Rifki Khoirudin
Email: rifki.khoirudin@ep.uad.ac.id

Received: 01 Aug 2023
Accepted: 17 Sep 2023
Published: 30 Sep 2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: *This study aims to determine the effect of income, investment knowledge, investment benefits, capital market training, and motivation on students' interest in investing in the capital market, this study uses Multiple Linear Regression Analysis. The type of research used is a type of quantitative research. The population in this study is students in the Yogyakarta area. The sampling technique in this study used snowballs. The sample size was 110 respondents. Data was collected through questionnaires. The results of this study show that investment benefits and investment motivation have a positive and significant effect on students' interest in investing in the capital market. Meanwhile, income, investment knowledge, and capital market training do not affect students' interest in investing in the capital market.*

Keywords: *Investment Interest; Capital Market; Income; Motivation*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Investasi telah mulai banyak diminati di golongan masyarakat. Perihal ini teruji dengan terdapatnya sebagian investasi sejenis saham, obligasi, properti, serta logam mulia. Akan tetapi banyak dari mereka yang belum mempunyai atensi dalam berinvestasi, sebab masih banyak yang berpikir jika berinvestasi merupakan hal yang sulit serta memerlukan modal yang besar. Namun perihal ini berbeda bila seorang itu mempunyai pengetahuan dan minat untuk berinvestasi (Aisyah Hidayati & Bintang Mandala Putra, 2021).

Investasi disektor pasar modal ialah salah satu sumber alternatif keuangan baik untuk pemerintah dan atau swasta. Pemerintah yang memerlukan dana bisa menerbitkan obligasi ataupun surat utang dan kemudian menjualnya ke masyarakat melewati pasar modal.

Begitu pula swasta yang dalam hal ini merupakan industri yang memerlukan dana dapat menerbitkan efek, dalam wujud saham atau obligasi dan akan menjualnya ke warga melalui pasar modal (Bakhri, 2018).

Dengan adanya mahasiswa atau yang termasuk kedalam generasi milenial yang mendominasi kegiatan serta aktivitas yang terjadi khususnya dalam dunia ekonomi, maka tidak heran jika target investor atau penyedia layanan investasi pun menargetkan mahasiswa sebagai sasaran dalam melakukan investasi. Pada dasarnya dalam melakukan investasi tingkat pengetahuan serta pemahaman dalam melakukan investasi tersebut merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh investor, belum lagi bahwa investasi di mahasiswa ini yang dilakukan secara digital merupakan hal baru yang perlu untuk dipahami dan diketahui secara detail sebelum melakukan investasi tersebut (Firdhaus & Apriani, 2021).

Salah satu contoh pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan investasi adalah pengetahuan untuk menghitung pendapatan dan modal dalam melakukan investasi. Tidak jarang beberapa masyarakat khususnya mahasiswa dalam melakukan investasi hanya dengan mengikuti apa yang dilakukan oleh orang lain, hal ini dikarenakan mudahnya penyebaran dan akses informasi, sehingga pada beberapa kasus seseorang melakukan suatu investasi hanya mengikuti informasi dan orang lain yang melakukan investasi tanpa pertimbangan yang matang. Padahal dalam melakukan investasi seseorang harus mempertimbangkan modal hingga pendapatan yang akan dihasilkan dalam melakukan investasi, selain agar tidak mengalami kerugian juga agar tidak melahirkan rasa ragu serta trauma atas kerugian investasi yang terjadi (Munawar et al., 2019).

Selain itu dalam melakukan investasi pengetahuan dan pemahaman saja tidak cukup untuk memperkuat keinginan dalam melakukan investasi, perlu adanya dorongan atau motivasi yang kuat sehingga investasi yang dilakukan dapat berjalan baik dan dilakukan secara sungguh-sungguh dan serius. Hubungan antara motivasi terhadap keputusan investasi ini berfokus pada seberapa individu termotivasi untuk mencapai perubahan pada perilaku pengelolaan keuangan yang positif dan mencapai kesejahteraan keuangan. Individu yang termotivasi tersebut menjadi dapat mengontrol pengeluaran dan dorongan pembelian, mulai atau meningkatkan kontribusi tabungan atau investasi yang memiliki return tertentu yang diharapkan (Jualiansyah et al., 2022).

Mahasiswa juga harus mengetahui manfaat apa saja yang akan di dapatkan Ketika melakukan investasi di pasar modal. Sehingga mahasiswa tau apa yang akan di dapatkan dari investasi tersebut di masa yang akan datang. Terdapat beberapa manfaat dari sebuah investasi yang harus diketahui oleh calon investor, yaitu memberikan penghasilan tetap, mengungguli inflasi, dan menjadikan potensi penghasilan jangka Panjang. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini memiliki lima faktor yang ingin diketahui yaitu pendapatan, pengetahuan investasi, manfaat investasi, pelatihan pasar modal, serta motivasi apakah memiliki pengaruh terhadap minat investasi atau tidak, hal yang penting dimengerti dan dipahami seseorang sebelum berinvestasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Hadi (2013) yang menyatakan bahwa dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan, dan pemahaman yang cukup

untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Dengan mengikuti pelatihan pasar modal, maka seorang calon investor akan memahami pengetahuan dan manfaat apa saja yang akan mereka dapati ketika melakukan investasi, sehingga dengan menguasai dan memahami keduanya seorang investor akan lebih siap dan terampil dalam melakukan investasi di pasar modal. Maka, disini penulis menjadikan pendapatan, pengetahuan investasi, manfaat investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi investasi sebagai variabel yang mempengaruhi variabel minat investasi (Priyatin, 2022).

Salah satu daerah dengan jumlah siswa terbanyak adalah Kota Pelajar atau Kawasan Istimewa Yogyakarta. Di Times Digital ini, tidak sedikit mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi, salah satunya adalah mahasiswa asal Yogyakarta. Banyak dari mereka sudah mulai berinvestasi. Melihat latar belakang di atas, penulis sangat tertarik dengan pengaruh pengetahuan pasar modal, pengetahuan investasi dan pengetahuan pendapatan terhadap minat investasi (Rahayu & Khoirudin, 2023).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, individu yang diambil yaitu individu mahasiswa aktif baik laki-laki maupun perempuan yang memberikan informasi mengenai variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian. Pemilihan dan pembentukan variabel berdasarkan pada data kuisioner yang telah dikumpulkan, adalah survei yang bersifat cross section atau one shot, waktu yang digunakan adalah satu bulan. Kuisioner dilakukan di kota Yogyakarta dengan menggunakan informasi dari mahasiswa aktif sebagai unit analisis data yang dibutuhkan yaitu informasi yang dikaji selama satu bulan.

Jenis data menggunakan data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden.

Sampel ialah suatu anggota dari seluruh populasi yang akan dianalisis serta suatu anggota tersebut akan menggambarkan populasinya. *Snowball* dipilih menjadi teknik sampling dalam penelitian ini karena sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar. Berikut adalah rumus *Slovin* untuk mengambil sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : sampel

N : populasi

e : tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%. Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{387.695}{1 + 387.695(0,01)}$$

$$n = 99,97$$

Berdasarkan perhitungan rumus *Slovin* diatas, maka penelitian ini membutuhkan jumlah sampel sebesar 99,97, yang dapat dibulatkan menjadi 100 responden.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60, dan dapat dilihat dari uji statistik Cronbach's Alpha (Sarjono & Julianita, 2013).

Uji normalitas bertujuan untuk mengenali normal ataupun tidaknya sesuatu distribusi informasi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance yang ditampilkan dalam tabel Coefficients. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,01 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,01 maka terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2016). Uji heteroskedastisitas bertujuan buat menguji apakah dalam model regresi berlangsung perbedaan varians dari residual buat menguji satu pengamatan kepengamatan yang lain.

Modal regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Minat berinvestasi
- a = Konstanta
- b = Koefisien
- X1 = Pendapatan
- X2 = Pengetahuan Investasi
- X3 = Manfaat Investasi
- X4 = Pelatihan Pasar Modal
- X5 = Motivasi Investasi
- ε = Error term

Sebelum melakukan uji hipotesis maka perlu dilakukan uji kecocokan model yaitu menggunakan Uji F dengan kriteria bila $\text{sig} < 5\%$. Selanjutnya melakukan uji hoptesis yaitu menggunakan Uji t, untuk menguji pengaruh masing masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan kriteria bila $\text{sig} < 5\%$. Teknik analisis selanjutnya adalah Adjusted R^2 untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai r hitung $> r$ tabel 0.1966 (Supardi, 2015), menampilkan tanda bahwa pernyataan yang digunakan salam penelitian ini valid. Yang artinya semua item kuisisioner yang digunakan mampu mengukur variabel pendapatan, pengetahuan investasi, manfaat, pelatihan pasar modal, motivasi, dan minat investasi. Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa untuk variabel pendapatan, pengatahuan investasi, manfaat investasi, pelatihan pasar modal, motivasi, dan minat investasi memiliki nilai *Cronbach' Alpha* yang terletak pada kisaran 0.7673-0.8061. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner pada masing-masing variabel penelitian ini dapat diandalkan atau reabilitas, karena semua variabel bebas maupun terikat memiliki nilai *Cronbach' Alpha* > 0.6 (Siregar, 2013). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa probabilitas sebesar 0.7984 yang artinya lebih dari 0.05 sehingga tidak terdapat masalah normalitas dan data berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini terlihat bahwa semua nilai VIF dari semua variabel independent yang terdiri dari pendapatan (X1), pengetahuan investasi (X2), manfaat (X3), pelatihan pasar modal (X4), motivasi (X5) dalam penelitian ini mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga regresi bebas dari masalah multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji white dipenelitian ini menunjukkan bahwa hasil nilai probabilitas sebesar 0.8761 yang artinya nilai tersebut lebih dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut bebas dari masalah heteroskedartisitas.

Tabel 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Number of obs	= 110			
F(5.104)	= 20.36			
Prob > F	= 0.0000			
R-Squared	= 0.4947			
Adj R-Squared	= 0.4704			
Root MSE	= 1.1161			
Y	Coef.	Std. Error	t	P> t
X1	0.1353324	0.0843888	1.60	0.112
X2	0.0874575	0.0737969	1.19	0.239
X3	0.1904672	0.0840698	2.27	0.026
X4	0.0082029	0.0932833	0.09	0.930
X5	0.4459946	0.0992657	4.49	0.000
_cons	1.849565	1.444073	1.28	0.203

Model persamaan regresi linear berganda dari hasil perhitungan menggunakan STATA14, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1.849 + 0.135 X1 + 0.087 X2 + 0.19 X3 + 0.008 X4 + 0.445 X5$$

Nilai koefisien regresi pendapatan (X1) memiliki nilai 0.135 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh searah (positif) atau jika ditingkatkan nilai pendapatan sebesar 1% maka akan meningkatkan minat investasi sebesar 0.135. Pendapatan bernilai positif terhadap minat investasi jika semakin tinggi pendapatan yang dimiliki maka minat investasi dilakukan akan meningkat.

Nilai koefisien regresi pengetahuan investasi (X2) memiliki nilai 0.087 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh searah (positif) atau jika ditingkatkan nilai pengetahuan investasi sebesar 1% maka akan meningkatkan minat investasi sebesar 0.087. Pengetahuan investasi bernilai positif terhadap minat investasi jika semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki maka minat investasi dilakukan akan meningkat.

Nilai koefisien regresi manfaat investasi (X3) memiliki nilai 0.19 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh searah (positif) atau jika ditingkatkan nilai manfaat investasi sebesar 1% maka akan meningkatkan minat investasi sebesar 0.19. Manfaat investasi bernilai positif terhadap minat investasi jika semakin banyak manfaat investasi maka minat investasi dilakukan akan meningkat.

Nilai koefisien regresi pelatihan pasar modal (X4) memiliki nilai 0.008 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh searah (positif) atau jika ditingkatkan nilai pelatihan pasar modal sebesar 1% maka akan meningkatkan minat investasi sebesar 0.008. Pelatihan pasar modal bernilai positif terhadap minat investasi jika semakin tinggi pelatihan pasar modal yang dimiliki maka minat investasi dilakukan akan meningkat.

Nilai koefisien regresi motivasi (X5) memiliki nilai 0.445 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh searah (positif) atau jika ditingkatkan nilai motivasi sebesar 1% maka akan meningkatkan minat investasi sebesar 0.445. Motivasi bernilai positif terhadap minat investasi jika semakin tinggi motivasi yang dimiliki maka minat investasi dilakukan akan meningkat.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)

F	Signifikan
20.36	0.0000

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa uji F didapatkan nilai sebesar 20.36 dengan tingkat signifikan sebesar 0.0000 atau kurang dari 0.05. Hal ini nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari pendapatan (X1), pengetahuan investasi (X2), manfaat investasi (X3), pelatihan pasar modal (X4), motivasi

(X5) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis ini dapat diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R2)

<i>Adj R-Squared</i>
0.4704

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa didapatkan nilai *Adj R-Squared* yang merupakan nilai koefisien Determinasi Berganda, artinya secara simultan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, dimana nilainya yaitu 0.4704 yang berarti semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 47.04% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

Hasil Uji Apriori

Tabel 5. Uji Apriori

Variabel	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
Pendapatan	+	+	Sesuai
Pengetahuan Investasi	+	+	Sesuai
Manfaat Investasi	+	+	Sesuai
Pelatihan Pasar Modal	+	+	Sesuai
Motivasi Investasi	+	+	Sesuai

Dalam hasil uji apriori diatas variabel pendapatan, pengetahuan investasi, manfaat investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi investasi telah lulus uji apriori karena sesuai dengan hipotesis penelitian berdasar jurnal penelitian yang sudah ada.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Uji Parsial (Uji T)

Variabel	Coef.	P > t	T Statistik	T Tabel	Keterangan
Pendapatan	0.1353324	0.112	1.60	1.65	Tidak Signifikan
Pengetahuan Investasi	0.0874575	0.239	1.19	1.65	Tidak Signifikan
Manfaat Investasi	0.1904672	0.026	2.27	1.65	Signifikan
Pelatihan Pasar Modal	0.0082029	0.930	0.09	1.65	Tidak Signifikan
Motivasi Investasi	0.4459946	0.000	4.49	1.65	Signifikan

Berdasarkan tabel 6 diatas variabel independent yang lolos uji t yaitu variabel variabel manfaat investasi dengan nilai signifikansi sebesar 0.026, dan motivasi investasi dengan nilai signifikan sebesar 0.000 karena memiliki nilai signifikansi dibawah α (0.05) dan variabel yang tidak lolos atau tidak ada pengaruh yaitu variabel pendapatan dengan nilai signifikansi sebesar 0.112, pengetahuan investasi dengan nilai signifikansi sebesar 0.239, dan pelatihan pasar modal dengan nilai signifikansi sebesar 0.930 karena memiliki nilai signifikansi diatas α (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa hanya variabel manfaat investasi dan motivasi investasi yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel minat investasi.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan tidak signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini berbeda dengan hipotesis awal penelitiann ini yang menduga terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan dan minat investasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Marieni (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum mampu mengelola pendapatannya menjadi profit dengan investasi dan lebih mengutamakan aktivitas konsumtif yang mengarah kepada kesenangan hidup dengan menghabiskan uangnya ke keinginan mereka, karena ketika mahasiswa melakukan investasi mahasiswa tersebut harus menahan keinginannya untuk agar dapat berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariani (2016) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi tidak signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini berbeda dengan hipotesis awal penelitian ini yang menduga terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi dan minat investasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Armando (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi, materi mengenai manajemen investasi dan pasar modal yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pengertian investasi, jenis, keuntungan serta resiko investasi di pasar modal tidak berpengaruh ataupun tidak menjadi pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, Sri Bintang Mandala Putra (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Diartikan bahwa semakin tinggi manfaat investasi yang dimiliki atau dihasilkan, maka akan semakin semakin tinggi juga minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, D (2018) dimana hasil dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sehingga mahasiswa akan melihat jika manfaat yang dihasilkan itu tinggi akan berpengaruh terhadap tingkat minat investasi.

Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan pasar modal tidak signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini berbeda dengan hipotesis awal penelitian ini yang menduga terdapat pengaruh signifikan antara pelatihan pasar modal dan minat investasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Ari dan Purwohandoko (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pelatihan pasar modal tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan yang diterima mahasiswa belum mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sultan Laksa Ortega, R.A. Sista Paramita (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini berarti hipotesis kelima didukung. Artinya apabila semakin tinggi motivasi maka minat investasi mahasiswa semakin tinggi pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya motivasi mahasiswa untuk mencari keuntungan dalam berinvestasi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi akan mengalami peningkatan pula.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan hasil pada penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil nilai probabilitas variabel pendapatan memiliki nilai signifikan sebesar $0.112 > 0.05$, jadi pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini karena mahasiswa belum mampu mengelola pendapatannya menjadi profit dengan investasi. Hasil nilai probabilitas variabel pengetahuan investasi memiliki nilai signifikan sebesar $0.239 > 0.05$, jadi pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi serta materi

mengenai manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh ataupun tidak menjadi pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Hasil nilai probabilitas variabel manfaat investasi memiliki nilai signifikan sebesar $0.026 < 0.05$, jadi manfaat investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini berarti mahasiswa mampu melihat manfaat yang akan dihasilkan dari berinvestasi di pasar modal. Hasil nilai probabilitas variabel pelatihan pasar modal memiliki nilai signifikan sebesar $0.930 > 0.05$, jadi pelatihan pasar modal tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan yang diterima mahasiswa belum mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil nilai probabilitas variabel motivasi memiliki nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, jadi motivasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini berarti mahasiswa memiliki motivasi yang lebih pada dirinya sehingga muncul rasa ketertarikan atau minat berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Hidayati, S., & Bintang Mandala Putra, S. (2021a). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)* (Vol. 9, Issue 1).
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Asnahwati, A., & Maswir, M. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau). *Jurnal Daya Saing*, 7(2), 231–236. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v7i2.647>
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Citra, E., & Pambudi, R. (2022). Pengaruh Literasi, Motivasi, Dan Expected Return Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Unika Atma Jaya Jakarta. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(1), 257–276. <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i1.3683>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dina Ayu Lestari, Ayudia Sokarina, & Adhitya Bayu Suryantara. (2022). Determinan Studi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 70–84. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.186>

- Ferlina Arlin. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. *JSAB; Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis*, 1.
- Firdhousa, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17(02), 96–103. <https://doi.org/10.33592/jsh.v17i02.1227>
- Hafizhah, G. D., & Kusumawati, E. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 2021–2819. <https://doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8394>
- Indonesia, J. A., & Salisa, N. R. (2020). Jurnal Akuntansi Indonesia 182 Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182–194.
- Jualiansyah, A., Utami, D. S., Khumaidah, N., & Muttaqin, I. (2022). Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Bagi Kaum Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0. *Oikonomika : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 73–85. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i1.276>
- Kelly, K., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 556–563. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19668>
- Linda, K., Yani, P., Sara, I. M., & Trisnadewi, A. A. A. E. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa)*.
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>
- Munawar, A., Syarif, R., & Morita, M. (2019). Persepsi Mahasiswa Atas Galeri Investasi Perguruan Tinggi dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.277>
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>
- Nusa, A. T. S. dan Khoirudin, R. (2020) 'Analisis Determinan PAD Sub-Sektor Pariwisata di DIY tahun 2012-2017', *Journal of Economics Development Issues (JEDI)*, 3(1), pp. 1–13. doi: <https://doi.org/10.33005/jedi.v3i01.45>.
- Oktavia, S. A., Mu'ayanah, R., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.37058/banku.v1i2.2062>
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*.

- Pangestu, A., & Batara Daniel Bagana. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 212–220. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.671>
- Peristiwa, H. (2016). Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.32678/ijei.v7i1.7>
- Prihatin, K. S. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 18–36. <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1438>
- Rahayu, E. P., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 141-150. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i1.3552>
- Ramadhani, S., Rahmad, R., & Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau, P. (n.d.). *Analisis Niat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal* (Vol. 5).
- Rizky Aditama, R., Nurkhin Jurusan Pendidikan Ekonomi, A., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2020). *Business and Accounting Education Journal Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Sahputra, H., Junaidi, A., & Putra, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Swasta Di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(2). <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i2.973>
- Slamet, M. R., & Thara, F. B. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kompatibilitas Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Batam. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 122–131. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i1.1922>
- Tinggi, S., & Balikpapan, I. E. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Dasriyan Saputra*. In *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 5, Issue 2). www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future
- Trisnaningsih, T., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2022). Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 82–89. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1705>
- Wibowo, A. J., & Khoirudin, R. (2022). Does Macroeconomic Fluctuation Matter for The Composite Stock Price Index? *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 105– 114. <https://doi.org/10.29259/jep.v20i1.17479>